

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan sebuah metode yang tepat agar sebuah penelitian dapat dilakukan dan dapat memecahkan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode ini penulis bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis sehingga akan memperoleh data-data yang dapat mendukung penyusunan laporan penelitian.

Data-data yang diperoleh tersebut kemudian diproses dan dianalisis lebih lanjut dengan dasar teori yang telah dipelajari sehingga memperoleh gambaran mengenai objek penelitian tersebut dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

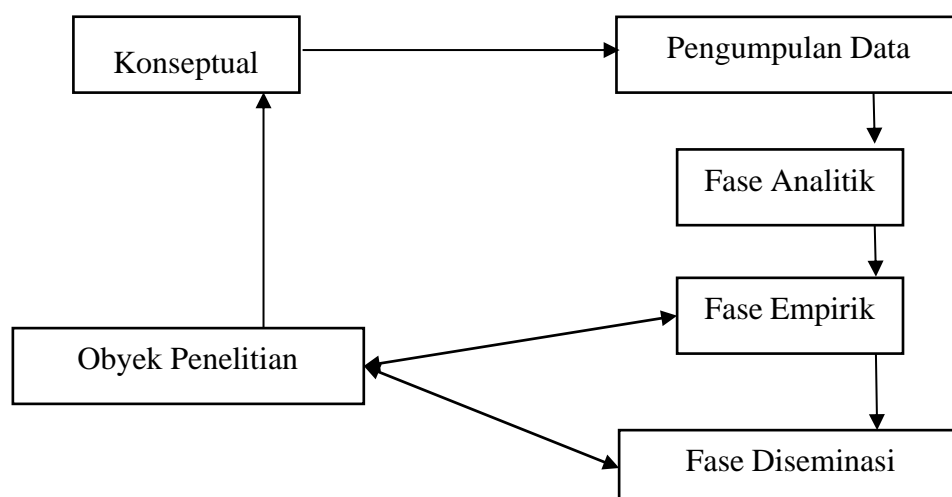
Pada prinsipnya penelitian kuantitatif adalah untuk menjawab masalah. Masalah adalah penyimpangan dari apa yang seharusnya dengan apa yang terjadi sesungguhnya. Menurut Sugiyono. (2010) dalam bukunya yang berjudul Metodologi penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D ada beberapa langkah penelitian untuk menjawab masalah tersebut, antara lain:

- 1) Tahap Konseptual (Merumuskan dan membatasi masalah, meninjau kepustakaan yang relevan, mendefinisikan kerangka teoritis). Tahap ini termasuk merenungkan, berpikir, membaca, membuat konsep, revisi konsep, teoritisasi, bertukar pendapat, konsultasi dengan pembimbing, dan penelusuran pustaka. Mengeksplorasi, perumusan, dan penentuan masalah yang akan diteliti. Penelitian kuantitatif dimulai dengan kegiatan menjajaki permasalahan yang akan menjadi pusat perhatian peneliti dan kemudian peneliti mendefinisikan serta menformulasikan masalah penelitian tersebut dengan jelas sehingga mudah dimengerti.
- 2) Fase Perancangan dan Perencanaan (memilih rancangan penelitian, mengidentifikasi populasi yang diteliti, mengkhususkan metode untuk mengukur variabel penelitian, merancang rencana sampling, mengakhiri dan

meninjau rencana penelitian, melaksanakan pilot penelitian dan membuat revisi). Mendesain model penelitian dan parameter penelitian. Setelah masalah penelitian diformulasikan maka peneliti mendesain rancangan penelitian, baik desain model maupun penentuan parameter penelitian, yang akan menuntun pelaksanaan penelitian mulai awal sampai akhir penelitian.

- 3) Mendesain instrumen pengumpulan data penelitian. Agar dapat melakukan pengumpulan data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka desain instrumen pengumpulan data menjadi alat penginput data yang sangat penting dilapangan.
- 4) Fase Empirik (pengumpulan data, penyiapan data untuk analisis). Mengumpulkan data penelitian dari lapangan.
- 5) Fase Analitik (analisis data, penafsiran hasil). Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian. Data yang dikumpulkan dari lapangan diolah dan dianalisis untuk menemukan kesimpulan-kesimpulan, yang diantaranya kesimpulan dari hasil penelitian.
- 6) Fase Diseminasi, mendesain laporan hasil penelitian. Pada tahap akhir, agar hasil penelitian dapat dibaca, dimengerti dan diketahui oleh masyarakat luas, maka hasil penelitian tersebut disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian.

Secara sederhana penelitian kuantitatif dapat digambarkan pada skema berikut :



(Sugiyono, 2010)

Gambar 1 Desain Penelitian

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan (Negara, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP 3 Lembang Kelas IX.

Tabel 1 Populasi Penelitian

Jumlah Populasi		Jumlah
Putra	Putri	
172 siswa	205 siswa	377 siswa

Sumber Data: Survey Lapangan/ Data sekolah (2020)

3.2.2 Sampel

Sampel yang diambil haruslah representatif atau mewakili seluruh jumlah populasi yang menjadi objek atau subjek penelitian (Darajat J dkk, 2014, hlm. 17). Berdasarkan paparan di atas, untuk menghitung jumlah sampeldari populasi tertentu yang dikembangkan Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \times N \times P \times Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \times P \times Q}$$

Keterangan:

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%.

P = Q = 0,5; N = Populasi; d = 0,05; s = Jumlah Sampel

Pengambilan sampel ini dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% atau nilai kritis 5% sehingga ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \times N \times P \times Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \times P \times Q}$$

$$s = \frac{1 \times 377 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(377 - 1) + 1 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$s = 94,25 / 1.19$$

$$s = 79,$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel yang diambil sebanyak 79 orang dan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Simple Random Sampling* secara acak atau diundi untuk penyebaran sampel pada sepuluh kelas.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010) Variabel dalam penelitian ini adalah perspektif siswa terhadap pembelajaran daring. Perspektif siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang dapat menimbulkan perspektif siswa terhadap pembelajaran daring dalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Operasional Variabel untuk mengetahui faktor perspektif siswa terhadap pembelajaran daring dengan memfaktor dari faktor internal yang meliputi mental, kecerdasan, kejasmanian dan faktor eksternal terdiri dari sosial dan lingkungan yang diukur menggunakan angket.

3.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah menggunakan angket. Alasan menggunakan angket sebagai alat untuk mengumpulkan data menurut (Arikunto, 2010) sebagai berikut:

- 1) Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- 2) Dapat dibagikan secara serentak kepada responden.
- 3) Dijawab sesuai kesempatan dan waktu senggang responden.
- 4) Dapat digunakan anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak

malu-malu menjawab.

- 5) Dapat dibuat terstandar sehingga semua responden dapat diberikan pertanyaan yang benar-benar sama

Ada tiga langkah yang ditempuh dalam menyusun instrumen, yaitu:

- 1) Mendefinisikan Konstrak

Langkah pertama ini merupakan langkah untuk membatasi variabel yang akan diteliti. Konstrak merupakan perspektif siswa yang didefinisikan sebagai suatu pandangan atau tanggapan individu terhadap suatu objek akibat adanya stimulus dari luar. Sedangkan konstrak dalam penelitian ini adalah tentang perspektif siswa terhadap pembelajaran daring dalam pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19.

- 2) Menyelidiki Faktor

Menyelidiki faktor merupakan menyusun konstrak dari variabel di mana akan dijabarkan menjadi beberapa faktor-faktor yang dapat diukur. Dalam penelitian ini faktor yang dapat diukur adalah dari perspektif siswa terhadap pembelajaran daring dalam pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 dengan melalui faktor internal yang terdiri dari mental, kecerdasan, kejasmanian dan faktor eksternal terdiri dari sosial dan lingkungan.

- 3) Menyusun Butir Pertanyaan

Langkah dalam menyusun butir-butir pertanyaan harus berdasarkan faktor dalam menyusun konstrak item pertanyaan dan sesuai dengan penjabaran dari isi faktor. Dari beberapa faktor-faktor tersebut, kemudian akan disusun beberapa item soal yang dapat memberikan gambaran keadaan faktor tersebut. Setiap butir pertanyaan akan mengacu pada tujuan pendidikan jasmani, sehingga keseluruhan dari butir soal atau pertanyaan akan mencakup komponen secara lengkap.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan teknik *one shoot*. Berdasarkan pendapat (Arief,

Kurniawan and Kurniawan, 2021) “*one shoot* atau pengukuran sekali saja, pengukurannya hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur jawaban antar pertanyaan. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup, karena responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan pada lembar jawaban. Angket dalam penelitian ini berbentuk skala likert. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2009: 93), “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Penilaian dalam angket terdapat lima kategori yang dapat mengklasifikasikan pernyataan yang nanti akan diberikan. Untuk butir soal positif:

1. Sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1
2. Untuk butir soal negatif: sangat setuju = 1, setuju = 2, ragu-ragu = 3, tidak setuju = 4, sangat tidak setuju = 5.

Untuk lebih jelas mengenai pemberian hasil skala skor pada setiap kategori pernyataan tes, dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2 Kategori

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif jawaban	
	Positif	Negatif
SS (sangat setuju)	5	1
S (setuju)	4	2
R (ragu-ragu)	3	3

TS (tidak setuju)	2	4
STS (sangat tidak setuju)	1	5

Selanjutnya, terdapat butir-butir soal atau pernyataan-pernyataan yang akan diberikan kepada responden yang nantinya terdapat didalam google form. Cara pengisiannya dengan cara meng “klik” perspektif apa yang sering tepat.

Tabel 3 Contoh cara memilih pernyataan angket perspektif siswa bentuk checklist

No	Pernyataan-Pernyataan	Skor				
		SS	S	R	TS	STS
1	Terdapat banyak kendala selama pembelajaran	✓				

3.6 Uji coba Instrumen Penelitian

3.6.1 Pelaksanaan uji coba instrumen penelitian

Pengambilan data untuk uji coba instrumen penelitian berupa angket perspektifsiswa motivasional dilaksanakan di SMPN 3 Lembang dengan jumlah responden sebanyak 80 orang. Angket yang sudah disusun kemudian dilakukan uji coba untukmengetahui validitas dan reabilitas dari setiap butir-butir pertanyaan dalam sebuahangket tersebut. Dari hasil uji coba instrumen ini akan dihasilkan sebuah instrumenpenelitian yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai alat ukur yang tepat pada penelitian yang akan dilaksanakan. Dari 80 responden ini merupakan siswakelas IX SMPN 3 Lembang diluar sampel penelitian.

3.6.2 Uji Validitas

Pada suatu penelitian terdapat instrumen yang harus divaliditas agar setiap butir pernyataan yang terdapat didalamnya valid dan instrumen

tersebut bisa digunakan. Peristiwa tersebut memberi gambaran bahwa uji validitas sangat penting dalam suatu penelitian. Darajat J, dkk (2014) mengemukakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid itu berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validitas dilakukan terhadap seluruh butir pernyataan didalam suatu angket, pada penelitian ini digunakan angket *perspektif siswa* motivasional.

Pengujian dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi skor setiap butir item pernyataan menggunakan prosedur korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program *Microsoft Excel*. Setiap butir pernyataan dalam angket *perspektif siswa* motivasional dihitung dan dicari r hitung. Setelah mendapat r hitung, selanjutnya dibandingkan dengan r tabel yang memiliki taraf signifikansi 5%. Perbandingan tersebut menghasilkan setiap butir pernyataan terlihat valid dan tidak valid, hal tersebut dikatakan valid apabila r hitung lebih besar (>) dari pada r tabel. Sementara sebaliknya, dikatakan tidak valid apabila r hitung lebih kecil (<) dari pada r tabel.

3.6.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen sudah cukup untuk dapat digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data dan apakah sudah dapat dipercaya. Menurut Arikunto (2010:221) menyatakan bahwa reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

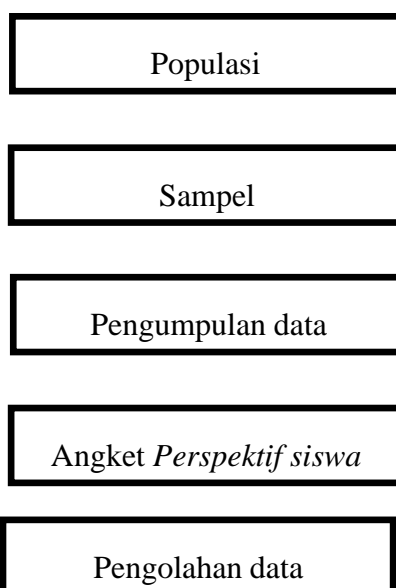
Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

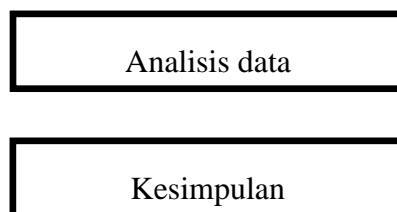
Tabel 4 Kriteria Reliabilitas Instrumen

$0.800 \leq r \leq 1.000$	Derajat keterandalan sangat tinggi
$0.600 \leq r \leq 0.799$	Derajat keterandalan tinggi
$0.400 \leq r \leq 0.599$	Derajat keterandalan cukup
$0.200 \leq r \leq 0.399$	Derajat keterandalan rendah
$0.000 \leq r \leq 0.199$	Derajat keterandalan sangat rendah

3.7 Prosedur Penelitian

Langkah atau tahap pertama dalam penelitian ini adalah menentukan populasi, didalam populasi terdapat sampel penelitian yang akan membantu dalam kelancaran suatu penelitian. Selanjutnya tahap kedua yaitu pengumpulan data melalui angket, dalam proses ini sampel dalam penelitian mengisi suatu angket yang berisikan pernyataan perspektif siswa motivasional. Tahap ketiga, setelah mendapatkan hasil dari pengisian angket tersebut munculah data terkait perspektif siswa, yang nantinya pada tahap ini dilakukan pengolahan dan analisis data. Terakhir atau tahap ke empat adalah menyimpulkan hasil data dan analisis yang telah diolah.





Gambar 2 Prosedur Penelitian

3.8 Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian memiliki beberapa tujuan diantaranya mendapatkan perasaan terhadap data, menguji ketetapan data, dan menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dicapai dengan memilih menu program peranti lunak yang sesuai, untuk menguji setiap hipotesis dengan menggunakan uji statistik yang relevan, hasil pengujian tersebut akan menentukan apakah hipotesis terbukti atau tidak. Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan analisis TCR (Tingkat Capaian Responden).

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan responden penelitian dan variabel penelitian. Langkah-langkah dalam teknik analisis data deskriptif yang dilakukan adalah:

1. Menyusun data, kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan identitas responden dan isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Tabulasi data dan pengolahan data, dengan langkah-langkah : a) memberi skor pada tiap item pernyataan, b) menjumlahkan skor pada setiap item, c) menghitung rata-rata setiap item dan variabel, d) menghitung Tingkat Capaian Responden (TCR) tiap item, dan e) menyusun ranking skor pada setiap item dan variabel penelitian. Perhitungan TCR dalam penelitian ini dihitung berdasarkan pandangan Riduwan (2011: 89) dengan cara sebagai berikut:
 - a. Pernyataan Positif

Penghitungan TCR pada pernyataan positif dilakukan dengan cara:

- 1) Skor tiap item dihitung dengan cara:

$$1 \times \Sigma \text{responden yang menjawab sangat tidak setuju} \\ = \dots\dots\dots$$

$$2 \times \Sigma \text{responden yang menjawab tidak setuju} = \dots\dots\dots$$

$3 \times \Sigma$ responden yang menjawab netral =.....
 $4 \times \Sigma$ responden yang menjawab setuju =.....
 $5 \times \Sigma$ responden yang menjawab sangat setuju =+
 Skor item yang dihitung =.....

2) Menghitung TCR dengan cara:

$$TCR = \frac{\text{Skor tiap item}}{\text{Skor ideal item yang dihitung}} \times 100\%$$

b. Pernyataan Negatif

Penghitungan TCR pada pernyataan negatif dilakukan dengan cara:

Skor tiap item dihitung dengan cara:

$1 \times \Sigma$ responden yang menjawab sangat setuju =.....
 $2 \times \Sigma$ responden yang menjawab setuju =.....
 $3 \times \Sigma$ responden yang menjawab netral =.....
 $4 \times \Sigma$ responden yang menjawab tidak setuju =.....
 $5 \times \Sigma$ responden yang menjawab sangat tidak setuju =.....+ Skor
 item yang dihitung =.....

c. Menghitung skor ideal tiap item dengan cara:

Menentukan kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel 5 Kriteria Interpretasi Skor TCR

Skor	Kategori
Skor 0% - 20%	Sangat rendah
Skor 21% - 40%	Rendah
Skor 41% - 60%	Sedang
Skor 61% - 80%	Tinggi
Skor 81% - 100%	Sangat Tinggi

Sumber : (Riduwan, 2011 : 89)

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu 1) kepercayaan diri, 2) ungkapan kekuatan, dan 3) kontrol kecemasan. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian. Skor masing-masing variabel penelitian dihitung dengan menggunakan kriteria skor ideal menurut Rakhmat (Riduwan, 2011: 215) berikut:

$$X \text{ ideal} + Z (\text{SD ideal})$$

Hasil olahan data diklasifikasikan ke dalam tiga kategori yang didasarkan pada kriteria ideal dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Kategori pertama, berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau sebesar 0,73 kurva normal dengan $Z = 0,61$.
- 2) Kategori kedua, berada pada luas daerah kurva sebesar 46% atau letaknya terentang antara 0,72 kurva normal dengan $Z = - 0,61$ sampai $Z = + 0,61$.
- 3) Kategori ketiga, berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau 0,23 kurva normal dengan $Z = - 0,61$.

Hasil perhitungan dengan rumus di atas diformulasikan ke dalam konversiberikut:

$$X \geq X_{id} + 0,61sd : \text{tinggi}$$

$$X_{id} - 0,61sd < X < X_{id} + 0,61sd : \text{sedang} \quad X \leq X_{id} - 0,61sd : \text{rendah}$$